



Article history:

Submitted: 04-04-2024

Received: 06-08-2026

Revised: 07-08-2026

Accepted: 07-08-2026

Performance Bank HIMBARA dalam Implementasi Green Banking di Indonesia

Adiibah Afifah Nahdah*, Arief Bachtiar

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Correspondence: adiibahnahdah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh green banking, kinerja bank, dan kondisi makroekonomi terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Variabel independen terdiri atas Green Cost, Green Coin Rating, bank size, efisiensi (BOPO), jumlah uang beredar, dan BI-7 Days Repo Rate, sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel selama periode 2020–2022. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling yang mencakup empat bank yang tergabung dalam HIMBARA. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model Common Effect melalui perangkat lunak EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Cost, bank size, dan BI-7 Days Repo Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, efisiensi (BOPO) dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Green Coin Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA.

Kata kunci: green banking, green cost, Green Coin Rating, profitabilitas, Bank HIMBARA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green banking, bank performance, and macroeconomic conditions on the profitability of HIMBARA banks. The independent variables consist of Green Cost, Green Coin Rating, bank size, efficiency (BOPO), money supply, and BI-7 Days Repo Rate, while the dependent variable is Return on Assets (ROA). The research employs a quantitative approach using panel data for the period 2020–2022. The sample was selected through purposive sampling, comprising four banks that are members of HIMBARA. Data were analyzed using panel data regression with the Common Effect Model via EViews 10 software. The results indicate that Green Cost, bank size, and BI-7 Days Repo Rate have a positive and significant effect on profitability. In contrast, efficiency (BOPO) and money supply have a negative and significant effect, while Green Coin Rating has no significant effect on the profitability of HIMBARA banks.

Keywords: green banking, green cost, Green Coin Rating, profitability, HIMBARA banks

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas antropogenik telah memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Menurut publikasi Swiss Re yang disusun Guo et al. (2021), dunia diperkirakan akan kehilangan sekitar 18% total nilai ekonomi akibat perubahan iklim. Temuan The Climate Economics Index memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan bahwa negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia, berada pada tingkat kerentanan tertinggi. Indonesia menempati posisi terakhir dengan indeks 39,2 di antara 48 negara yang mewakili 90% perekonomian global. Risiko fisik yang tinggi mengancam sektor-sektor strategis, seperti pertanian, pariwisata, dan produktivitas tenaga kerja, sehingga berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang terhadap stabilitas perekonomian.

Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan konsep sustainable development yang bertujuan menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan bahwa kebutuhan pembiayaan sektor keberlanjutan di Indonesia hingga tahun 2030 mencapai Rp67.803 triliun. Besarnya kebutuhan

pembiayaan tersebut menempatkan lembaga jasa keuangan, khususnya perbankan, pada posisi strategis untuk mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan melalui implementasi green banking.

Green banking didefinisikan sebagai konsep kontribusi perbankan terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kinerja perekonomian masyarakat melalui penerapan biaya ramah lingkungan (green cost) pada berbagai aktivitas operasionalnya (Hossain et al., 2020). Bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA), yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN), sebagai bank dengan aset terbesar dan mayoritas kepemilikan saham oleh negara, diharapkan dapat berperan sebagai pionir dalam penerapan green banking guna mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan green banking dengan profitabilitas masih menunjukkan inkonsistensi. Badri et al. (2022) dan Sidarta et al. (2023) menemukan bahwa orientasi green banking mampu meningkatkan permintaan produk ramah lingkungan, menghasilkan profitabilitas jangka panjang yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Sebaliknya, Asfahaliza & Anggraeni (2022) serta Rachmawati & Jayanti (2023) melaporkan bahwa Green Banking Disclosure berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh faktor internal kinerja bank dan kondisi makroekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green banking, kinerja bank, dan kondisi makroekonomi terhadap profitabilitas Bank HIMBARA.

Landasan Teori

Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mematuhi norma dan aturan yang berlaku di masyarakat agar keberadaannya diterima secara sosial (Asfahaliza & Anggraeni, 2022). Penerimaan tersebut memerlukan dukungan para stakeholder yang berperan penting dalam menunjang kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan.

Green Economy

Green economy merupakan konsep ekonomi modern yang berorientasi pada ekonomi rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusivitas sosial (UNEP, 2022). Konsep ini tidak menggantikan pembangunan berkelanjutan, melainkan memperkuat fokus pada sektor perekonomian, penciptaan lapangan kerja, investasi, infrastruktur, serta aspek sosial dan lingkungan yang positif.

Green Bankin

Green banking didefinisikan sebagai upaya lembaga keuangan perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional yang mendukung pembiayaan berkelanjutan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Rachmawati & Jayanti, 2023). Indikator green banking dalam penelitian ini meliputi Green Coin Rating, yang mencakup carbon emission, green building, green rewards, reuse/recycle/refurbish, green investment, dan paper work. Selain itu, digunakan pula indikator green cost, yaitu biaya lingkungan yang harus dipenuhi sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak aktivitas usaha terhadap lingkungan (Puspitasari & Raokhimah, 2018).

Kinerja Perbankan

Kinerja perbankan mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Peningkatan kinerja operasional diharapkan dapat mendorong profitabilitas bank. Penelitian ini memfokuskan pada dua indikator kinerja perbankan, yaitu ukuran bank (bank size) dan efisiensi bank.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Laba yang diperoleh mencerminkan kemampuan perusahaan dalam bersaing

dan mempertahankan keberlanjutan usahanya. Dalam konteks perbankan, profitabilitas menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya secara optimal.

Makroekonomi

Makroekonomi mempelajari perilaku perekonomian suatu negara secara agregat (Putong, 2015). Faktor-faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi aktivitas perbankan meliputi jumlah uang beredar dan BI-7 Days Repo Rate. Kedua variabel tersebut berpotensi memengaruhi likuiditas, biaya dana, dan kinerja profitabilitas bank.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen terdiri atas Green Cost (X1), Green Coin Rating (X2), Bank Size (X3), efisiensi bank (X4), jumlah uang beredar (X5), dan BI-7 Days Repo Rate (X6), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas Bank HIMBARA (Y). Periode penelitian mencakup Januari 2020 hingga Desember 2022. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) selama periode 2020–2022. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulanan dan laporan keberlanjutan bank, serta publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, regresi data panel, dan pengujian hipotesis dengan bantuan software EViews 10. (Garaika & Darmanah, 2019).

HASIL

Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1. Hampir seluruh variabel, kecuali jumlah uang beredar (JUB), memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (mean). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebaran data relatif homogen dan tidak terdapat kesenjangan yang signifikan dalam penerapan variabel-variabel tersebut pada Bank HIMBARA selama periode penelitian.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	ROA	GCOST	GCR	BSIZE	BOPO	JUB
Mean	2,050000	33.045,46	78,38187	20,59813	76,62250	1.987.753
Maximum	3,970000	72.313,00	100,0000	21,28000	93,52000	2.538.605
Minimum	0,540000	316,0000	47,39000	19,55000	55,30000	1.546.192
Std. Dev.	0,995071	26.922,43	12,43549	0,558290	10,95060	300.153,1

Sumber: data olahan

Pemilihan model regresi data panel diawali dengan Uji Chow untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_a : Fixed Effect Model

Hasil Uji Chow disajikan pada Tabel 2. Nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,3393 dan Cross-section Chi-square sebesar 0,2416, keduanya lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima sehingga Common Effect Model terpilih sebagai model terbaik. Uji Hausman tidak dilakukan karena jumlah variabel independen lebih besar daripada jumlah cross-section, sehingga tidak memenuhi syarat pelaksanaan uji tersebut.

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1,155497	(3,38)	0,3393
Cross-section Chi-square	4,190377	3	0,2416

Sumber: data olahan

Hasil estimasi Common Effect Model disajikan pada Tabel 3. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -1,680082 + 0,00000884(\text{GCOST}) + 0,003441(\text{GCR}) + 0,472017(\text{BSIZE}) - 0,078215(\text{BOPO}) - 0,000000624(\text{JUB}) + 0,172884(\text{BI7DRR})$$

Tabel 3
Hasil Estimasi Common Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1,680082	3,071771	-0,546942	0,5874
GCOST	0,00000884	0,00000145	6,093815	0,0000
GCR	0,003441	0,003291	1,045435	0,3019
BSIZE	0,472017	0,115987	4,069553	0,0002
BOPO	-0,078215	0,006671	-11,72428	0,0000
JUB	-0,000000624	0,000000152	-4,101176	0,0002
BI7DRR	0,172884	0,059278	2,916479	0,0057

Sumber: data olahan

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4. Nilai R-squared sebesar 0,955265 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen mampu menjelaskan variasi Return on Assets (ROA) sebesar 95,53%, sedangkan sisanya 4,47% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai F-statistic sebesar 145,9174 dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa secara simultan Green Cost, Green Coin Rating, Bank Size, BOPO, jumlah uang beredar, dan BI-7 Days Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa Green Cost, Bank Size, dan BI-7 Days Repo Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (probabilitas $< 0,05$) dan koefisien positif). BOPO dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (probabilitas $< 0,05$) dan koefisien negatif). Sementara itu, Green Coin Rating tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (probabilitas $> 0,05$).

Tabel 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Nilai
R-squared	0,955265
Adjusted R-squared	0,948718
F-statistic	145,9174
Prob(F-statistic)	0,000000
Durbin-Watson stat	2,463458

Sumber: data olahan

Pengaruh Green Cost terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa green cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Alokasi biaya lingkungan pada proyek-proyek bank meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap reputasi bank. Peningkatan reputasi tersebut berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, penerapan green cost mampu menarik investor yang peduli terhadap isu lingkungan, sehingga membuka peluang kerja sama yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan bank.

Pengaruh Green Coin Rating terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Green Coin Rating (GCR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Belum terpenuhinya seluruh indikator GCR menyebabkan penerapan green banking melalui GCR belum memberikan dampak yang nyata terhadap profitabilitas. Kondisi ini diduga berkaitan dengan proses transisi dari perbankan konvensional menuju konsep green banking, khususnya pada Bank BTN, yang menyebabkan beberapa indikator GCR belum tercapai secara optimal.

Pengaruh Bank Size terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa bank size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Kemampuan bank dalam mengelola aset dan volume usaha secara optimal mendorong efisiensi operasional. Optimalisasi tersebut berdampak pada peningkatan perolehan laba, sehingga profitabilitas bank mengalami kenaikan.

Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa efisiensi yang diukur melalui rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Semakin tinggi rasio BOPO, semakin rendah tingkat efisiensi operasional bank. Sebaliknya, penurunan BOPO mencerminkan efisiensi yang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas Bank HIMBARA.

Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Peningkatan jumlah uang beredar cenderung mendorong inflasi, yang direspons bank umum dengan menaikkan suku bunga kredit. Kondisi tersebut membuat masyarakat lebih cenderung menabung daripada mengambil kredit. Terhambatnya penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank menyebabkan penurunan profitabilitas.

Pengaruh BI-7 Days Repo Rate terhadap Profitabilitas Bank HIMBARA

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa BI-7 Days Repo Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA. Kenaikan BI-7 Days Repo Rate mendorong bank umum menaikkan suku bunga simpanan dan suku bunga kredit. Peningkatan suku bunga simpanan menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank, sehingga volume dana pihak ketiga meningkat. Meskipun permintaan kredit cenderung menurun akibat naiknya suku bunga pinjaman, peningkatan dana pihak ketiga dan potensi perluasan net interest margin mampu mendorong kenaikan profitabilitas bank.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa green cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA, sedangkan Green Coin Rating tidak berpengaruh signifikan. Bank size berpengaruh positif dan signifikan, sementara efisiensi yang diukur melalui rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Faktor makroekonomi, yaitu jumlah uang beredar, berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan BI-7 Days Repo Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank HIMBARA.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfahaliza, A. N. P., Anggraeni, P. W., 2022. Pengaruh Penerapan Green Banking terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Badri, R. E., Susanti, Putri, A. S., 2022, Factors Affecting Green Banking Implementation in Indonesia. *Proceeding International Conference on Information Technology and Business*, 7-13.
- Garaika, Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. CV Hira Tech
- Guo, J., Kubli, D., Saner, P., 2021. *The Economics of Climate Change: No Action Not an Option*. Swiss Re Institute.
- Hossain, M. A., Rahman, M. M., Hossain, M. S., Karim, M. R., 2020. The effects of green banking practices on financial performance of listed banking companies in Bangladesh. *Canadian Journal of Business and Information Studies*, 2(6), 120-128. <https://doi.org/10.34104/cjbis.020.01200128>
- Putong, I., 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Untuk Mahasiswa*
- Puspitasari, D., Rokhimah, Z. P., 2018, Pemahaman dan Kepedulian dalam Penerapan Green Accounting pada UKM Tempe di Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat. *Prosiding University Research Colloquium*, 30-42. <https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/513>

- Rachmawati, S., Jayanti, D., 2023. Pengaruh Human Capital, Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(1), 1-15. DOI: [10.26874/portofolio.v20i1.262](https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.262)
- Sidarta, A., Sukoharsono, E., Laily, A., 2023. The influence of green accounting on the company profitability. *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)*. 14(6), 9829-9841. DOI: [10.7769/gesec.v14i6.2343](https://doi.org/10.7769/gesec.v14i6.2343)
- United Nation Environment Programme (UNEP), 2022, *Green Economy*, <https://www.unep.org/regions/asia-and-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>